



UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MEMBACA NOTASI MUSIK BALOK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN SIBELIUS PADA SISWA KELAS VII G SMP NEGERI 4 UNGARAN

Trias Radika Herdinasari[✉], Prof. Dr. Totok Sumaryanto, M.pd

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan November 2013

Keywords:

minat; hasil belajar; notasi musik;

media pembelajaran sibelius;

siswa SMP

Abstrak

Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah apakah dengan diterapkannya media pembelajaran sibelius dapat meningkatkan minat dan hasil belajar membaca notasi musik siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Ungaran. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terbagi ke dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan teknik penilaian unjuk kerja. Berdasarkan hasil pengambilan angket, wawancara, dan observasi pada prasiklus hanya 2 siswa atau $\pm 6\%$ dengan kategori minat tinggi, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 20 siswa atau $\pm 62\%$ pada kategori minat tinggi, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 23 siswa atau $\pm 72\%$ pada kategori minat tinggi. Kemudian untuk peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan penilaian unjuk kerja pada prasiklus nilai rata-rata kelas mencapai 50,3 pada kategori kurang, dan setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas pada siklus I meningkat menjadi 70,6 pada kategori baik namun belum tuntas sesuai dengan KKM, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 79 pada kategori baik dan telah tuntas sesuai dengan KKM. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar penggunaan media pembelajaran sibelius ini dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca notasi musik balok.

Abstract

Focuss of the problem in this research is does the sibelius media can increase the interest and result of study about music notation between students in VII G class of SMP N 4 Ungaran. This research using Penelitian Tindakan Kelas (PTK) method which divided into two cycles. Each cycle conducted by planning step, action, observation, and reflection. Data collected by observation, interview, documentation, blank, and value technique of demonstration works. Based on results of the blank interview and observation in pre-cycle only 2 students $\pm 6\%$ with category of interest is high, after action in cycle I increase to 20 students or $\pm 62\%$ in category of interest is high and increase again in cycle II to 23 students or $\pm 72\%$ in category of interest is high. Increasing of the student's study result after rating of demonstration works in pre-cycle, average of the score reach 50,3 in low category and after action, score of the class in cycle I increase to 70,6 in good category but didn't thorough appropriate with KKM, then in cycle II increase to 79 in good category and appropriate with KKM. Based on the results, suggested to use the sibelius method in experience and learning in reading of crossbar music notation

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B2 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: sendratasik.unnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan seni musik, seni rupa, seni tari dan seni drama merupakan mata pelajaran yang termuat dalam format seni budaya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pelajaran pendidikan seni musik merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didik dan juga dapat membentuk kepribadian yang terpuji dari para peserta didik (Wadiyo 2009: 35). Salah satu kompetensi yang dibahas dalam mata pelajaran seni musik yaitu notasi musik. Ada dua macam bentuk notasi musik yang diajarkan di sekolah yaitu notasi angka dan notasi musik balok. Notasi angka merupakan bentuk tertulis notasi musik yang berwujud angka arabis, sedangkan notasi musik balok tersusun atas lima garis lurus horisontal yang membentuk sangkar nada. Dibandingkan notasi musik angka, pembelajaran notasi musik balok sering mengalami permasalahan ketika proses pembelajaran berlangsung seperti siswa sulit membaca dan membedakan not balok yang letaknya berdekatan misalnya nada e dan f atau f dan g. Siswa juga belum bisa menentukan panjang pendeknya nilai not. Selain siswa, peneliti juga mengalami permasalahan sewaktu mengampu mata pelajaran seni musik di SMP N 4 Ungaran. Peneliti menemukan permasalahan dalam menyampaikan materi notasi musik balok menggunakan metode konvensional dan penugasan yang dirasa kurang efektif karena siswa hanya memiliki pengalaman sebatas teori saja yakni hanya sebatas pemahaman bentuk dan nilai notasi, sehingga ketika siswa membaca sebuah *part* musik siswa kurang bisa mengimplementasikan secara maksimal.

Penggunaan metode konvensional ini dirasa turut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami aktifitas belajar, yang tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur. khususnya hasil belajar membaca notasi musik, sehingga saat diadakan penilaian membaca notasi musik balok dari 32 siswa hanya 10 siswa atau $\pm 31\%$ siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu 75. Dengan kata lain, rendahnya minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar menurut Slameto (2003 : 180) yaitu minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Syah (2008 : 151) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, sedangkan menurut Gie (1985 :

28) minat adalah keterlibatan sepenuhnya dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang berbagai pengetahuan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa minat adalah suatu kecenderungan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal tanpa ada yang menyuruh dan dengan penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang berbagai pengetahuan.

Untuk mengantisipasi kurang efektifnya metode konvensional perlu diadakan inovasi dalam pembelajaran notasi musik balok. Inovasi pembelajaran notasi musik balok yang diterapkan oleh peneliti yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual notasi musik balok berupa sibelius. Sibelius ini adalah aplikasi program komputer yang berfungsi untuk membuat dan mengolah data musik (Arly, 2007: 1). Adapun menu notasi yang disediakan yaitu notasi balok dengan berbagai macam bentuk dan nilai titinadanya. Selain menu notasi ada pula menu yang menyediakan berbagai instrumen musik, yang sering digunakan untuk membuat sebuah aransemen lagu. Pemanfaatan media pembelajaran sibelius diharapkan dapat menjadi penyalur pesan yang menarik pada pembelajaran notasi musik balok. Dengan adanya penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan aplikasi sibelius ini maka diharapkan minat belajar siswa meningkat, sehingga bila minat siswa sudah meningkat, maka diharapkan hasil belajar siswa juga meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan minat dan hasil belajar membaca notasi musik melalui media pembelajaran sibelius pada siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Ungaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengertian PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara: (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Kusumah 2009: 9).

Dalam pelaksanaan PTK diperlukan adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi dan peneliti dalam pemahaman ke-sepakatan tentang permasalahan dan pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti melakukan kolaborasi dengan guru seni budaya. Penelitian ini terbagi ke dalam dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar membaca notasi musik balok. Apabila masalah yang diteliti belum tuntas dan tujuan penelitian belum tercapai secara keseluruhan, maka dilakukan tindakan perbaikan lanjutan pada siklus 2 dengan prosedur yang sama seperti pada siklus 1 (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi).

Model penelitian yang diterapkan adalah model spiral Kemmis & McTaggart. Kusumah (2010: 21) mengungkapkan bahwa konsep pokok Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & McTaggart berupa perangkat atau untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen ini menjadi satu siklus. Adapun rincian masing-masing komponen siklus dalam penelitian ini adalah: (1) perencanaan yang meliputi: (a) menyusun jadwal penelitian, (b) membuat dan menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data, (c) menyusun format penilaian unjuk kerja untuk mengukur kemampuan membaca notasi balok siswa, dan (d) menyiapkan media pembelajaran sibelius. (2) tindakan yang meliputi: (a) memberikan materi mengenai notasi musik balok. (b) menjelaskan dan menampilkan media pembelajaran sibelius, (c) menyajikan notasi musik balok dengan media pembelajaran sibelius, (d) memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas (e) mengadakan penilaian membaca notasi balok secara berkelompok, dan (f) mengevaluasi hasil penilaian siklus 1 untuk ditindak lanjuti pada siklus 2. (3) Observasi yang meliputi: (1) pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, (2) respon siswa terhadap pembelajaran notasi musik menggunakan aplikasi sibelius, (3) membagikan angket minat untuk diisi setelah proses pembelajaran selesai, supaya tidak mengganggu proses pembelajaran. dan (4) refleksi yang dilakukan untuk melihat kembali kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran agar dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) observasi ber-struktur menggunakan pedoman observasi untuk mengamati perilaku siswa, dan perhatian siswa, dalam pembelajaran. (2) wawancara yang dilakukan dengan siswa untuk memperoleh data mengenai pembelajaran membaca notasi musik balok, (3) dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan nama siswa, nilai- nilai siswa dalam pembelajaran sebelumnya. (4) angket digunakan untuk memperoleh pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media aplikasi sibelius. dan (5) teknik penilaian unjuk kerja yang merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu (Uno 2012: 19). Aspek-aspek yang diamati pada penilaian di dalam penelitian ini antara lain: (1) intonasi, (2) arti-kulasi, (3) pernapasan, dan (4) harmonisasi.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja untuk dapat diketahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca notasi balok siswa melalui pembelajaran sibelius.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pangkah yang beralamat di jalan raya Penusupan Pangkah Kabupaten Tegal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa anggota ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Pangkah yang berjumlah 20 siswa. Alasan penentuan subjek ini karena tingkat dalam kemampuan membaca notasi balok siswa dalam pembelajaran seni budaya.

(1) Pelaksanaan Tindakan Kelas

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada siklus 1, terlebih dahulu dilakukan penilaian unjuk kerja prasiklus. Penilaian prasiklus bertujuan untuk menunjukkan kemampuan awal siswa sebelum diterapkan media pembelajaran sibelius dalam pembelajaran membaca notasi musik balok. Dari hasil penilaian prasiklus diketahui bahwa kemampuan membaca notasi musik balok siswa kelas VII G SMP Negeri 4 Ungaran menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Nilai rata - rata kelas pada prasiklus hanya mencapai nilai 50,3 pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan meningkat

menjadi 70,6 pada kategori baik namun belum tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum yaitu 75, pada siklus II meningkat lagi menjadi 79 pada kategori baik dan telah tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum yaitu 75. Hasil belajar siswa meningkat karena minat siswa juga meningkat. Dari hasil pembagian angket pada kondisi awal (prasiklus) siswa yang berminat tinggi hanya 2 siswa atau $\pm 6\%$, siswa yang berminat sedang 14 siswa atau $\pm 44\%$, sedangkan siswa yang berminat rendah sebanyak 16 siswa atau 50% siswa, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I minat siswa meningkat menjadi 20 siswa atau $\pm 62\%$ yang berminat tinggi, 11 siswa atau 34 % siswa berminat sedang, dan 1 atau 3 % siswa yang berminat rendah. Pada siklus II minat siswa yang berminat tinggi meningkat menjadi 23 atau 72% siswa, siswa yang berminat sedang sebanyak 9 atau $\pm 28\%$ siswa, sedangkan siswa yang berminat rendah 0 siswa. Meningkatnya minat siswa terjadi karena adanya perbaikan dan perubahan metode pembelajaran serta pemanfaatan media pembelajaran, refleksi siklus I dan masukan siswa dari wawancara. Bagi siswa pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran sibelius ini merupakan pengalaman pertama sehingga siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran musik. Menariknya metode pembelajaran sibelius ini adalah tulisan notasi baloknya yang jelas serta dapat menimbulkan bunyi dan panjang nada yang diinginkan, sehingga siswa bisa menirukan seberapa tinggi atau rendahnya serta panjang atau pendeknya nada pada sebuah lagu. Setelah siswa memahami dan bisa membaca notasi balok dalam sebuah lagu maka siswa akan lebih cepat paham tentang macam macam notasi balok dan cara membacanya. Oleh karena adanya rasa tertarik timbullah perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran. Perasaan senang akan menimbulkan minat (Winkle, dalam Galih 2010 : 76).

(2) Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan hasil penilaian pra-siklus, hasil tindakan siklus 1, dan hasil tindakan siklus 2. Meskipun pada penilaian prasiklus belum menunjukkan hasil yang baik dikarenakan belum menemukan metode yang tepat dalam pembelajaran membaca notasi musik balok, namun setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 kemampuan membaca notasi musik balok siswa memperoleh hasil yang semakin meningkat. Adanya peningkatan tersebut karena peneliti sudah mulai menerapkan media pembelajaran sibelius

dalam pembelajaran. Peningkatan setelah menerapkan media pembelajaran sibelius di siklus 1 dan siklus 2 terlihat dari kondisi siswa yang sudah mulai bisa membaca dan menyanyikan notasi musik balok, membaca satu materi lagu yang diberikan dengan baik.

Dengan adanya perbaikan dan perubahan metode pembelajaran pada siklus II dari refleksi pada siklus I, sehingga pada siklus II nilai rata – rata siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

Peningkatan hasil belajar membaca notasi musik balok tidak terlepas dari pengaruh peningkatan minat terhadap pembelajaran. Slameto (2010 : 54) mengatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor psikologis yang terdiri intelegensi, minat, bakat, kematangan dan kesiapan juga turut mempengaruhi hasil belajar seseorang. Artinya bila seseorang yang memiliki intelegensi, bakat, kematangan dan kesiapan tinggi namun tidak memiliki minat yang tinggi, maka seseorang itu belum tentu nantinya akan memperoleh hasil belajar yang tinggi juga. Oleh karena itu, untuk menarik minat siswa peneliti menggunakan aplikasi sibelius yang dapat menampilkan notasi balok secara audio visual. Seperti yang dikatakan oleh Sukmawardhana (2010 : 80) bahwa media pembelajaran yang dapat menampilkan bentuk notasi balok secara audio visual membuat siswa lebih mudah menerima materi.

Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa dengan diterapkannya media pembelajaran sibelius, minat dan hasil belajar membaca notasi musik balok kelas VII G SMP N 4 Ungaran terbukti meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa dengan penggunaan aplikasi sibelius dapat : (1) meningkatkan minat belajar membaca notasi musik siswa kelas VII G SMP N 4 Ungaran. Terbukti dengan adanya peningkatan persentase minat tinggi dari kegiatan pra siklus 6,25%, meningkat menjadi 62,5 % pada siklus I, dan menjadi 71,875% pada siklus II. (2) meningkatkan hasil belajar membaca notasi musik siswa kelas VII G SMP N 4 ungaran. Terbukti terjadi peningkatan nilai rata – rata kelas yaitu dari 50,3 pada kegiatan pra siklus, menjadi 70,6 pada siklus I dan menjadi 79

pada siklus II yang telah melebihi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75.

Berdasarkan simpulan yang sudah disebutkan, direkomendasikan saran sebagai berikut: (1) Kepada guru seni budaya, hendaknya mengaplikasikan aplikasi sibelius dalam pembelajaran musik, karena aplikasi sibelius terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pelajaran seni musik, (2) Sekolah dalam hal ini sebagai penyelenggara pendidikan sebaiknya menambah jumlah komputer dengan kapasitas memori yang cukup guna aplikasi program komputer untuk pembelajaran terkait, sehingga seluruh siswa dapat menggunakan fasilitas pembelajaran, mungkin bisa dengan cara sekolah meminta bantuan kepada pemerintah daerah setempat, atau meminta dana sumbangan kepada orang tua siswa.

(3) Sekolah hendaknya menyediakan ruangan khusus untuk kegiatan pembelajaran musik (ruang musik) untuk menunjang segala kegiatan yang berhubungan dengan musik agar saat pembelajaran musik siswa langsung menuju ruang musik yang di sana telah terdapat alat – alat musik lengkap, sehingga guru tidak perlu memindah – mindahkan alat musik dari kelas satu ke kelas yang lain. (4) Sekolah hendaknya mengadakan pelatihan menggunakan aplikasi sibelius khusus bagi guru seni budaya yaitu dengan mengundang seorang ahli dalam pengoprasian aplikasi sibelius, sehingga bila guru dapat menggunakan aplikasi sibelius dalam pembelajaran seni musik, siswa juga lebih tertarik dan berminat dalam pembelajaran seni musik.

Siswa Kelas 8 A SMP Negeri Bawen. Skripsi.
Semarang: Sendratasik FBS UNNES

Uno, Hamzah B dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pem-belajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wadiyo. 2009. *Pendidikan Seni*. Bahan kuliah tidak dipublikasikan.

Winkel, WS. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.

DAFTAR PUSTAKA

Arly, Chandris. 2007. *Menulis Notasi dan Memainkan Musik dengan Sibelius 3*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gie, The Liang. 1985. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmawardana, Galih Pratama. 2010. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Sibelius 5 untuk Meningkatkan Minat Membaca Notasi Musik*